



MODUL PEMBELAJARAN

TEKS BERITA VIII/1

oleh

Maria Goreti Sugo, S. Pd.



SMPN Satu Atap Wara

2021

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Mahakuasa karena karunia dan rahmat-Nya saya dapat menyusun Modul Pembelajaran Teks Berita untuk kelas VIII dengan baik.

Modul ini merupakan buku pendamping peserta didik dalam proses pembelajaran yang akan membantu peserta didik mencapai kompetensi dasar yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan bermakna, serta memotivasi mereka untuk berpikir kritis.

Semoga dengan adanya modul ini dapat memberikan yang terbaik untuk kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa menjadi lebih berkualitas.

Maumere, Januari 2021

Penulis

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Kegiatan Belajar 1	1
Unsur-Unsur Berita	1
PENDAHULUAN	2
Deskripsi Singkat	2
Relevansi	2
Petunjuk Belajar	
INTI	3
Capaian Pembelajaran	3
Subcapaian Pembelajaran	3
Uraian Materi	3
A. Pengertian Berita	3
B. Unsur-Unsur Berita	3
Forum Diskusi	3
PENUTUP	3
Rangkuman	3
Tes Formatif	4
Daftar Pustaka	5
Kegiatan Belajar 2	6
Simpulan Berita	7
PENDAHULUAN	7
Deskripsi Singkat	7
Relevansi	7
Petunjuk Belajar	7
INTI	7
Capaian Pembelajaran	7
Subcapaian Pembelajaran	7
Uraian Materi	8
A. Simpulan Berita	8

B. Tanggapan Berita	8
Forum Diskusi	8
PENUTUP	8
Rangkuman	8
Tes Formatif	8
Daftar Pustaka	9
Kegiatan Belajar 3	10
Struktur dan Kebahasaan Berita	11
PENDAHULUAN	11
Deskripsi Singkat	11
Relevansi	11
Petunjuk Belajar	12
INTI	12
Capaian Pembelajaran	12
Subcapaian Pembelajaran	12
Uraian Materi	12
A. Struktur Berita	12
B. Kaidah Kebahasaan Berita	13
Forum Diskusi	14
PENUTUP	15
Rangkuman	15
Tes Formatif	15
Daftar Pustaka	16
Kunci Jawaban Tes Formatif 1	17
Kunci Jawaban Tes Formatif 2	17
Kunci Jawaban Tes Formatif 3	17



Kegiatan Belajar 1 **UNSUR-UNSUR** **BERITA**



Kegiatan Belajar 1

Unsur-unsur Berita

PENDAHULUAN

Deskripsi singkat

Pada zaman ini berita menjadi “menu” penting dalam deretan makanan harian “empat sehat lima sempurna”. Tiada hari tanpa berita. Dari waktu ke waktu, tempat ke tempat, berita datang silih berganti. Beragam informasi terus berhamburan memenuhi ruang kehidupan kita. Dengan banyaknya sajian berita, baik melalui media cetak maupun elektronik, kita harus bisa memanfaatkannya dengan baik karena belakangan ini sering tersebar berita/informasi hoaks atau yang tidak sesuai fakta sehingga banyak pihak yang terprovokasi dengan berita tersebut. Hal ini dapat berdampak buruk, karena dapat memunculkan permasalahan lain di dalam kelompok masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan untuk dapat membedakan berita yang fakta dan hoaks, sehingga manfaat dari suatu berita dapat diterima dengan baik.

Selain permasalahan umum di atas, terdapat pula masalah khusus yang dialami oleh peserta didik di sekolah terkait teks berita. Permasalahan tersebut, antara lain

- a. Peserta didik belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita.
- b. Peserta didik belum mampu menganalisis unsur-unsur berita.

Menyikapi permasalahan yang terjadi di atas, perlu kiranya untuk membekali peserta didik tentang pengetahuan terkait teks berita dengan lebih detail dan model pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka pada materi ajar ini peserta didik akan mempelajari secara khusus mengenai KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Konsep penyusunan materi ajar ini dibuat berdasarkan kompetensi dasar kurikulum 2013. Penyusunan materi ajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita dengan baik.

Relevansi

Modul ini memiliki relevansi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran terkait kompetensi mengidentifikasi unsur-unsur berita. Untuk dan agar dapat memahami berita dengan benar, ada prinsip untuk mengenal unsur-unsur berita. Pemahaman unsur-unsur berita yang benar, mutlak menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh semua orang. Tentang unsur-unsur berita juga menjadi materi pembelajaran bahasa di sekolah. Oleh karenanya sebagai peserta didik, diharapkan Anda memiliki pengetahuan/teori tentang unsur-unsur berita yang tepat dan benar. Materi modul ini diharapkan memiliki manfaat untuk lebih memahami dan mengenal unsur-unsur berita.

Petunjuk Belajar

1. Bacalah capaian pembelajaran dan subcapaian modul ini dengan cermat.
2. Bacalah isi modul ini sembari menggunakan pengalaman Anda dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis, khususnya dalam menginformasikan hal-hal penting tentang berita secara lengkap.
3. Kerjakanlah setiap latihan, tugas, forum diskusi, dan tes formatif secara runtut dan optimal dengan memperhatikan rambu-rambu jawaban.
4. Buatlah catatan penting atau semacam penanda (garis bawah/perwanaan tertentu) pada bagian unsur-unsur berita menurut pemahaman Anda.
5. Anda dapat menambah informasi tentang materi ini dengan membaca sumber referensi lain yang relevan.

INTI

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita dengan tepat.

Subcapaian Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita.
2. Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur dalam teks berita.

Uraian Materi

A. Pengertian berita

Menurut KBBI V, berita adalah (1) cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; (2) laporan; (3) pemberitahuan; pengumuman

Herman RN (Jurnalistik Praktis:2018), berita adalah laporan peristiwa yang bernilai jurnalistik atau memiliki nilai (news value), aktual, faktual, penting, dan menarik.

b. Unsur-unsur berita

- 1) apa (menjelaskan peristiwa/kejadian yang menjadi inti berita)
- 2) di mana (menjelaskan tempat terjadinya peristiwa)
- 3) kapan (menjelaskan waktu terjadinya peristiwa)
- 4) siapa (menjelaskan tentang siapa yang terlibat dalam peristiwa)
- 5) mengapa (menjelaskan alasan/sebab terjadinya peristiwa)
- 6) bagaimana (menjelaskan proses terjadinya peristiwa)

Forum Diskusi

Analisislah unsur berita dari kutipan berita berikut!

1. Gempa berkekuatan 6,8 SR mengguncang Kab. Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB). Ratusan rumah mengalami kerusakan dan enam warga dilaporkan meninggal.
2. Pukul 02.05 WITA kemarin, sebuah anjungan tunai mandiri (ATM) dibakar. Pelakunya tidak dikenali. Akibat aksi tersebut, gerai ATM meledak hingga terpental sejauh 10 meter.

PENUTUP

Rangkuman

Berita merupakan informasi yang menyampaikan peristiwa yang sedang terjadi atau terkini. Berita bersifat fakta, dapat dipercaya dan tidak direkayasa. Adapun unsur-unsur berita terdiri atas *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana* yang disingkat dengan *adiksimba*.

Tes Formatif

Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat!

1. Fungsi fakta dalam berita adalah ...
 - A. untuk menguatkan kebenaran informasi dalam berita
 - B. untuk menunjukkan kinerja para wartawan pembuat berita
 - C. untuk memengaruhi pembaca agar percaya pada isi berita
 - D. untuk menguatkan dokumentasi yang dimuat dalam berita

2. *Cermatilah kutipan berita berikut!*

Musim kemarau yang cukup panjang tahun ini mulai membawa dampak. Para peternak kuda mulai resah karena kesulitan untuk memperoleh rumput. Rumput sulit didapatkan karena kekurangan air yang menyebabkan rumput meranggas. Kekurangan ladang rumput tersebut menjadi penyebab minimnya jumlah populasi kuda di Maumere.

Unsur apa yang disampaikan dalam teks berita di atas adalah ...

- A. Kekurangan air menyebabkan rumput meranggas.
- B. Jumlah populasi kuda semakin menurun.
- C. Musim kemarau yang cukup panjang terjadi di tahun ini.
- D. Para peternak kuda mulai resah karena kesulitan memperoleh rumput.

Cermatilah kutipan berita berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

Kutipan Berita 1

Satu orang warga dilaporkan meninggal akibat banjir bandang yang melanda Dusun Aebubu, Minggu (17/1) sekitar pukul 17.24 WITA. Banjir dari Kali Wajo ini diakibatkan oleh hujan yang terus mengguyur daerah tersebut sejak dua hari lalu.

Kutipan Berita 2

Banjir setinggi 1,5 meter melanda Kampung Ubamoro, Minggu (17/1) dan membuat warga panik. Pasalnya, daerah tersebut tidak pernah terkena banjir. Warga yang belum sempat menyelamatkan diri terpaksa mengungsi ke daerah-daerah yang lebih aman.

3. Kesamaan isi kedua berita tersebut adalah ...
 - A. kerugian akibat banjir
 - B. waktu kejadian banjir
 - C. lokasi kejadian banjir
 - D. korban banjir
4. Perbedaan pola penyajian kedua teks berita tersebut adalah ...
 - A. teks 1 diawali apa, teks 2 diawali berapa
 - B. teks 1 diawali kapan, teks 2 diawali berapa
 - C. teks 1 diawali berapa, teks 2 diawali apa
 - D. teks 1 diawali apa, teks 2 diawali mengapa



5. Berdasarkan ramalan BMKG, Pulau Flores akan hujan dengan intensitas ringan sampai sedang. Di Sikka bagian selatan bahkan hujan turun sebelum ramalan itu disampaikan. Kali yang melintas di Arawawo meluap hingga membanjiri pemukiman dan persawahan. Banjir tersebut sangat mengganggu aktivitas warga.

Peristiwa yang tergambar pada teks tersebut adalah ...

- A. hujan lebat di Arawawo
- B. kali Arawawo meluap
- C. banjir melanda pemukiman
- D. aktivitas warga menanggulangi banjir

Daftar Pustaka

Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Penyusun. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia V*. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemdikbud RI.



Kegiatan Belajar 2
SIMPULAN & TANGGAPAN
BERITA





Kegiatan Belajar 2

Simpulan dan Tanggapan Berita

PENDAHULUAN

Deskripsi Singkat

Dalam kegiatan menyimak berita, simpulan dan tanggapan menjadi bagian penting yang perlu diketahui, dipahami, dan diimplementasikan dalam kegiatan komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Dengan kata lain, pokok berita yang disampaikan atau ditanggapi harus sesuai dengan isi berita.

Setelah mengetahui peran menyimpulkan dan menanggapi berita, perlu dibahas tentang bagaimana cara menyimpulkan dan menanggapi berita. Materi ini meliputi simpulan dan tanggapan terhadap isi berita.

Relevansi

Modul ini memiliki relevansi untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Agar dapat membuat simpulan dan menanggapi berita, diperlukan pemahaman terhadap cara/teknik yang tepat. Simpulan dan tanggapan merupakan bagian dari materi pembelajaran teks berita di sekolah. Oleh karenanya diharapkan Saudara memiliki pengetahuan tentang teori tersebut secara tepat dan benar. Materi modul ini diharapkan memiliki manfaat untuk lebih mengenal cara menyimpulkan dan menanggapi.

Petunjuk Belajar

1. Bacalah capaian pembelajaran dan subcapaian modul ini dengan cermat.
2. Kerjakanlah setiap latihan, tugas, forum diskusi, dan tes formatif secara runtut dan optimal dengan memperhatikan rambu-rambu jawaban.
3. Saudara dapat menambah informasi tentang materi ini dengan membaca sumber referensi lain yang relevan.

INTI

Capaian pembelajaran

Peserta didik mampu menyimpulkan dan menanggapi dengan tepat.

Subcapaian pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyimpulkan berita.
2. Peserta didik mampu menanggapi isi teks berita.



Uraian Materi

a. Simpulan berita

- 1) Simpulan: pernyataan ringkas yang diambil dari suatu analisis, pembahasan, suatu cerita, atau hasil pembicaraan.
- 2) Cara menyimpulkan berita
 - menyimak berita dengan saksama, baik itu mendengarkan atau membaca ulang teks berita
 - mencatat pokok-pokok berita yang dibaca/didengar
 - menyusun pokok berita menjadi bentuk kalimat berita
 - menulis simpulan berita berdasarkan pokok-pokok pikiran yang ditemukan ke dalam sebuah paragraf

b. Tanggapan berita

- 1) Tanggapan: ulasan atau komentar atas berita; dapat diberikan pada seluruh aspek berita, seperti isi, unsur berita, bahasa, gaya penulisan, dan sebagainya.
- 2) Cara menanggapi berita
 - menyimak berita dan memahami unsur-unsurnya
 - mencatat pokok-pokok isi berita
 - membuat kalimat tanggapan yang sifatnya objektif menggunakan bahasa yang mudah dipahami

Forum Diskusi

Bacalah teks berita berikut dengan saksama kemudian kemukakan simpulan dan tanggapan isi teks tersebut!

ASI atau air susu ibu adalah sumber makanan utama bagi bayi. ASI mengandung banyak nutrisi penting bagi bayi. ASI mengandung asam amino yang diperlukan untuk proses tumbuh kembang otak bayi. selain itu, ASI mengandung zat untuk kekebalan tubuh bayi.

PENUTUP

Rangkuman

Simpulan merupakan pernyataan ringkas suatu cerita/pembicaraan. Cara menyimpulkan berita, antara lain mencermati/menyimak berita, mencatat pokok berita, menyusun pokok berita, membuat simpulan.

Tanggapan merupakan ulasan/komentar pada seluruh aspek berita. Langkah-langkah menanggapi berita, antara lain menyimak berita, mencatat pokok berita, membuat kalimat tanggapan.

TES FORMATIF

Cermatilah paragraf berikut kemudian kemukakan simpulan dan tanggapan sesuai isi paragraf tersebut!

Penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan raya terutama kesalahan para pemudik biasa kurang sabar. Mereka sering menggebut dan ingin mendahului, mengantuk juga sering menjadi penyebab kecelakaan. Jarak yang ditempuh kendaraan terlalu jauh akan mengakibatkan sopir lelah dan mengantuk sehingga mudah tabrakan dengan kendaraan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia V*. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemdikbud RI.



Kegiatan Belajar 3 **STRUKTUR & KAIDAH** **KEBAHASAAN BERITA**





Kegiatan Belajar 3

Struktur dan Kaidah Kebahasaan Berita

PENDAHULUAN

Deskripsi singkat

Pada zaman ini berita menjadi “menu” penting dalam deretan makanan harian “empat sehat lima sempurna”. Tiada hari tanpa berita. Dari waktu ke waktu, tempat ke tempat, berita datang silih berganti. Beragam informasi terus berhamburan memenuhi ruang kehidupan kita. Dengan banyaknya sajian berita, baik melalui media cetak maupun elektronik, kita harus bisa memanfaatkannya dengan baik karena belakangan ini sering tersebar berita/informasi hoaks atau yang tidak sesuai fakta sehingga banyak pihak yang terprovokasi dengan berita tersebut. Hal ini dapat berdampak buruk, karena dapat memunculkan permasalahan lain di dalam kelompok masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan untuk dapat membedakan berita yang fakta dan hoaks, sehingga manfaat dari suatu berita dapat diterima dengan baik.

Selain permasalahan umum di atas, terdapat pula masalah khusus yang dialami oleh peserta didik di sekolah terkait teks berita. Permasalahan tersebut, yakni peserta didik belum mampu menelaah struktur dan kebahasaan berita.

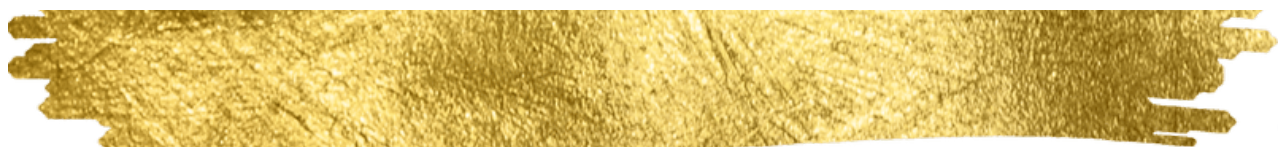
Menyikapi permasalahan yang terjadi di atas, perlu kiranya untuk membekali peserta didik tentang pengetahuan terkait teks berita dengan lebih detail dan model pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka pada materi ajar ini peserta didik akan mempelajari secara khusus mengenai KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca

Konsep penyusunan materi ajar ini dibuat berdasarkan kompetensi dasar kurikulum 2013. Penyusunan materi ajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan berita.

Relevansi

Modul ini memiliki relevansi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran terkait kompetensi menelaah struktur dan kebahasaan berita. Untuk dan agar dapat memahami berita dengan benar, ada prinsip untuk mengenal struktur dan kaidah kebahasaan berita. Pemahaman struktur dan kaidah kebahasaan berita yang benar, mutlak menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh semua orang.

Tentang struktur dan kebahasaan berita juga menjadi materi pembelajaran bahasa di sekolah. Oleh karenanya sebagai peserta didik, diharapkan Anda memiliki pengetahuan tentang teori tentang struktur dan kaidah kebahasaan berita yang tepat dan benar. Materi modul ini diharapkan memiliki manfaat untuk lebih memahami dan mengenal struktur dan kaidah kebahasaan berita.



Petunjuk Belajar

1. Bacalah capaian pembelajaran dan subcapaian modul ini dengan cermat.
2. Bacalah isi modul ini sembari menggunakan pengalaman Anda dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis, khususnya dalam menginformasikan hal-hal penting tentang struktur dan kebahasaan berita secara lengkap.
3. Cobalah mengamati berita pada bagian struktur dan kaidah keahasaannya.
4. Buatlah catatan penting atau semacam nanda (garis bawah/perwanaaan tertentu) pada bagian struktur dan kebahasaan berita menurut pemahaman Anda.
5. Anda dapat menambah informasi tentang materi ini dengan membaca sumber referensi lain yang relevan.

INTI

Capaian pembelajaran

Peserta didik mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan berita dengan tepat.

Subcapaian pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis struktur berita.
2. Peserta didik mampu menganalisis kaidah kebahasaan teks berita.

Uraian Materi

1. Struktur teks berita

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa teks berita harus memuat informasi berdasarkan unsur adiksi mba. Keenam unsur tersebut dibangun dalam kesatuan teks yang utuh. Kesatuan teks yang utuh dapat dibuat dengan memperhatikan struktur teks berita. Teks berita mempunyai 3 struktur yang saling berhubungan yang kemudian membentuk teks berita secara utuh, yaitu:

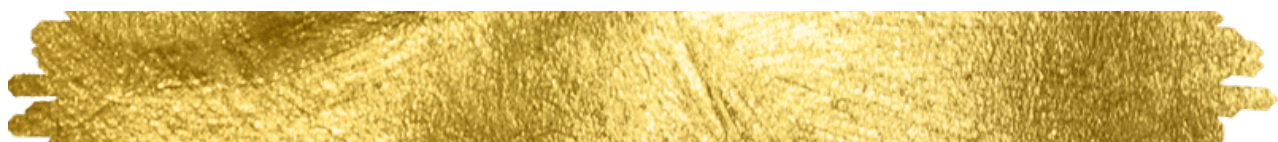
a. **Orientasi Berita:** berisi pembuka dari peristiwa yang diberitakan dalam teks tersebut.

Biasanya terdapat penjelasan singkat mengenai berita yang sedang dibahas.

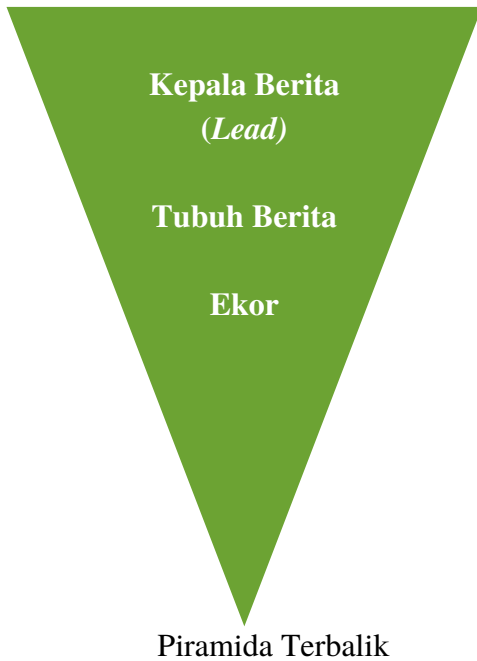
b. **Peristiwa:** berisi tentang proses kejadian dari awal hingga akhir berdasarkan peristiwa yang terjadi dan fakta yang ada.

c. **Sumber Berita:** berisi asal sumber berita diperoleh. Sumber berita tidak selamanya ditulis dibagian akhir berita. Dibanding teks lainnya, teks berita mempunyai tipe atau gaya penulisan yang lebih sarat dengan aturan. Model piramida terbalik adalah konsep penulisan berita atau acuan baku yang lebih banyak digunakan oleh para wartawan dalam menyusun sebuah teks berita.

Penggunaan model ini berkaitan dengan ruang dalam halaman yang disediakan untuk memuat berita. Saat berita yang dibuat terlalu panjang dan tidak muat di halaman yang disediakan, maka editor bisa memangkas bagian berita yang kurang penting.



Perhatikan gambar berikut ini!



Beniati Lestyarini (Pendalaman Materi Bahasa Indonesia modul 6 Genre Teks dalam Bahasa Indonesia:76) menjelaskan mengenai struktur teks berita piramida terbalik pada gambar di atas sebagai berikut:

1. Kepala berita (lead) merupakan puncak yang harus dapat menjawab sebagian besar unsur adiksi-simba.
2. Tubuh berita merupakan penjabaran dari gagasan berita yang termaktub dalam kepala berita. Penjabaran itu bisa merupakan jawaban mengapa dan bagaimana.
3. Ekor berita merupakan bagian akhir dalam suatu berita. Pada ekor berita diisi dengan kesimpulan dari berita. pada bagian ekor, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang singkat dan jelas.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Coba perhatikan kembali teks berita yang pernah kalian baca atau dengar sebelumnya. Tampak bahwa teks-teks tersebut dibentuk oleh kata dan sejumlah kalimat. Dalam teks berita, kata-kata dan kalimat-kalimat itu ternyata memiliki kaidah atau aturan tersendiri. Kaidah-kaidah kebahasaan tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya.

Kaidah kebahasaan yang dimaksud adalah sebagai berikut (Beniati Lestyarini):

a. Verba transitif merupakan verba yang dapat diubah ke bentuk pasif. Contoh:

- *akan memulai*: Sejumlah pejabat tinggi dari berbagai negara, Senin (9/12), *akan memulai* pertemuan untuk menghasilkan kerja sama internasional di bidang ekonomi. (*aktif*)

Pertemuan untuk menghasilkan kerjasama internasional di bidang ekonomi akan dimulai oleh sejumlah pejabat tinggi dari berbagai negara, Senin (9/12). (*pasif*)

- *mengetahui*: Masyarakat Inggris belum banyak *mengetahui* informasi tentang kebudayaan Indonesia. (*kalimat aktif*)

Informasi tentang kebudayaan Indonesia belum banyak *diketahui* oleh masyarakat Inggris. (*kalimat pasif*)

- b. Verba pewarta adalah verba yang mengindikasikan suatu percakapan. Contoh:
- *mengatakan*: Dalam tayangan televisi BBC, Sekjen PBB *mengatakan* bahwa Putaran Doha yang dilakukan di Bali akan menjadi momentum penting yang menghasilkan paket kebijakan Bali.
 - *memaparkan*: Presiden *memaparkan* mengenai strategi untuk menguatkan nilai rupiah terhadap dollar.
 - *memberitakan*: Berbagai media lokal dan asing *memberitakan* tentang peristiwa bencana alam dahsyat yang terjadi di Jepang.
- c. Adverbia atau kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain.
- Contoh:
- Keterangan waktu: Sabtu (25/7/2020), kemarin, tahun 2020, sekitar pukul 10.00.
 - Keterangan tempat: ketika ditemui di Mapolda Metro Jaya, di kantornya, di Jakarta.
 - Keterangan tujuan: guna, buat, untuk, dalam rangka.
- d. Konjungsi temporal adalah kata hubung yang berhubungan dengan waktu, seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya.
- Contoh: Sekitar pukul 12.45 WIB, Sabtu (15/3/2014), langit Riau tampak mendung. Tak lama kemudian, hujan yang diharapkan semua masyarakat akhirnya pun turun. Hujan yang turun di siang bolong ini memang tidak terlalu deras.
- e. Kalimat langsung: kalimat yang menirukan apa yang disampaikan secara cermat (<https://tirto.id/giSp>).
- Contoh:
- "Bapak Presiden dan perangkat secara rutin melakukan swab test. Untuk khusus hal Wakil Wali Kota Solo, saya rasa Bapak Presiden akan melakukan swab lebih cepat dari biasanya setelah mendengar Wakil Wali Kota Solo positif," kata Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono saat dihubungi, Jumat (24/7/2020).
- f. Kalimat tidak langsung: kalimat yang melaporkan apa yang diujarkan orang lain (<https://tirto.id/giSp>).
- g. Bahasa yang digunakan: baku dan sederhana, menarik, singkat, padat dan lugas, komunikatif, netral atau objektif.

Forum Diskusi

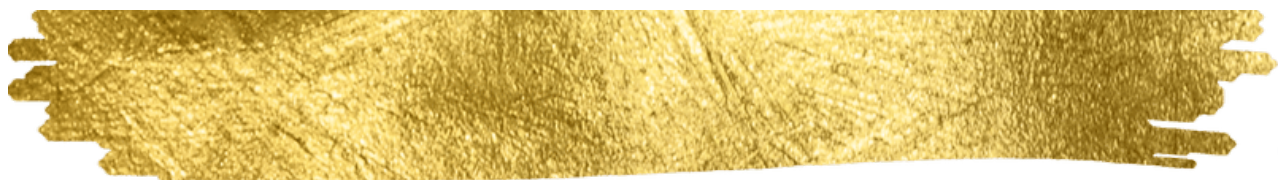
Bacalah teks berikut dengan saksama kemudian analisislah struktur dan kaidah kebahasaan!

Potrest Pendidikan Daerah Terpencil

Anak-anak SD di desa Lidi, Kecamatan Palue, setelah turun hujan harus berjuang lebih keras dalam menuntut ilmu. Mereka harus berjalan kaki tanpa menggunakan alas sepatu dengan jarak tempuh mencapai 5 km untuk belajar di sekolah dan menggapai cita-cita mereka.

Selain akses jalan yang rusak, kondisi sekolah juga sangat mengkhawatirkan. Minimnya pelajar di wilayah desa tersebut ditambah bangunan kelas dalam kondisi rusak, membuat beberapa siswa sekolah dasar negeri tersebut terpaksa bergabung dengan siswa kelas lain.

Hingga kini, sarana dan prasarana sangat minim, seperti kelas yang rusak dan perpustakaan yang kurang buku. selain itu, sekolah tersebut hanya mempunyai tenaga pengajar delapan orang.



Menuut pihak sekolah, mereka sudah sering melaporkan kondisi sekolahnya ke Dinas Pendidikan Kabupaten Sikka, tetapi sampai saat ini belum ada perhatian sedikit pun dari pemerintah setempat.

PENUTUP

Rangkuman

Struktur teks berita: kepala berita, tubuh berita, ekor berita. kaidah kebahasaan berita: verba transitif, verba pewarta, adverbial, konjungsi temporal, kalimat langsung, kalimat tidak langsung, bahasa baku.

Tes Formatif

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Pada hari Minggu (16/04/2022) tanah longsor terjadi di Desa Kesokoja, Kecamatan Palue. Menurut pengakuan warga sekitar, tanah longsor terjadi akibat curah hujan yang tinggi. Suara gemuruh longsor terdengar pada pukul 14.00 WITA dari atas bukit.

Kutipan berita di atas dalam struktur berita merupakan bagian ...

- A. judul
- B. kepala berita
- C. tubuh berita
- D. ekor berita

2. Gempa yang mengguncang Dompu ini terjadi sedikitnya empat kali. Gempa pertama pukul 00.02 WITA berkekuatan 6,7 SR pada kedalaman 50 km disusul gempa kedua pukul 00.52 WITA berkekuatan 4,9 SR pada kedalaman 6,6 km dan berpusat di selatan Dompu.

Kutipan berita di atas dalam struktur berita merupakan bagian ...

- A. judul
- B. kepala berita
- C. tubuh berita
- D. ekor berita

Cermatilah kutipan berita berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

“Itu lokasinya masuk perkampungan. Jadi, kita melalui Jalan Fatmawati Raya, kemudian masuk Jalan Cipete, dan masuk Jalan Haji Jian,” kata Petugas Pemadam Kebakaran, Sudin.

3. Unsur kebahasaan teks berita yang digarisbawahi merupakan konjungsi ...

- A. temporal
- B. penyebab
- C. penerang
- D. kausalitas

4. Penggunaan kalimat dalam kutipan berita tersebut merupakan kalimat ...

- A. saran
- B. larangan
- C. tak langsung
- D. langsung

5. Penumpukan truk bersumbu dua tersebut seperti di Pelabuhan Merak menyebabkan antrian truk sekitar 100 meter dari pintu masuk. Antrian terjadi di dermaga satu hingga dermaga empat.

Penggunaan kata tidak baku pada teks tersebut terdapat pada kata ...

- A. truk
- B. antri
- C. meter
- D. hingga

6. Tiga pendaki Gunung Meja mengalami masalah kesehatan setelah memaksakan mendaki di cuaca ekstrim pada Minggu (23/01/2022). Akhirnya, mereka dievakuasi Tim SAR Kabupaten Ende, Senin (23/01/2022) pagi hari WITA.

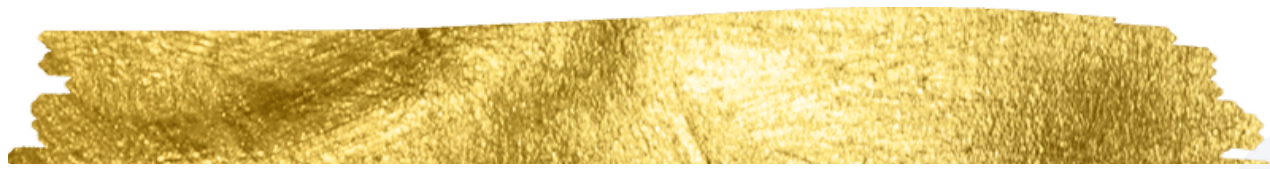
Kata tidak baku yang terdapat dalam teks berita di atas adalah ...

- A. mendaki, ekstrim
- B. ekstrim, akhirnya
- C. ekstrim, dievakuasi
- D. akhirnya, dievakuasi

Daftar Pustaka

Kosasih, E. 2017. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Penyusun. 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia V. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemdikbud RI.



Kunci Jawaban Tes Formatif 1

1. A
2. D
3. B
4. C
5. C

Kunci Jawaban Tes Formatif 2

1. Simpulan: Penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan raya karena kesalahan pemudik dan sopir.
2. Tanggapan: Bila sopir berhati-hati, kecelakaan tidak mungkin terjadi.

Kunci Jawaban Tes Formatif 3

1. B
2. C
3. A
4. D
5. B
6. C

